

Peran Media Sosial Sebagai Sarana Pembelajaran Ekonomi: Peluang dan Tantangan

Galuh Sandi¹, Meyta Pritandhari²

^{1,2} Universitas Lampung, Indonesia

Email: galuh.sandi@fkip.unila.ac.id¹, meyta2505@fkip.unila.ac.id²

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran media sosial dalam pembelajaran ekonomi melalui pendekatan *literature review*. Media sosial seperti *YouTube*, *TikTok*, dan *Instagram* telah menjadi alat bantu pembelajaran yang efektif karena kemampuannya dalam menyajikan materi secara interaktif, visual, dan kontekstual. Hasil kajian menunjukkan bahwa media sosial tidak hanya berdampak positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa, tetapi juga mendukung literasi ekonomi dan menumbuhkan minat kewirausahaan. Namun, tantangan seperti rendahnya literasi digital, kurangnya pengawasan konten, serta ketergantungan terhadap teknologi masih menjadi hambatan yang perlu diatasi. Oleh karena itu, peran guru dalam mengintegrasikan media sosial ke dalam strategi pembelajaran yang sistematis sangat krusial. Kajian ini merekomendasikan pelatihan berkelanjutan bagi pendidik dan dukungan kebijakan pendidikan agar pemanfaatan media sosial dapat dilakukan secara optimal dan adaptif terhadap perkembangan zaman.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Kewirausahaan, Literasi Digital, Media Sosial, Pembelajaran Ekonomi.

The Role of Social Media in Economic Learning: Opportunities, Challenges, and Pedagogical Implications

Abstract

This study aims to explore the role of social media in economic education through a literature review approach. Platforms such as YouTube, TikTok, and Instagram have proven to be effective learning tools due to their ability to present educational content in an interactive, visual, and contextual manner. The review findings indicate that social media not only contributes positively to students' learning outcomes but also enhances economic literacy and fosters entrepreneurial interest. However, challenges such as low digital literacy, lack of content supervision, and overreliance on technology remain significant obstacles. Therefore, the role of teachers in systematically integrating social media into instructional strategies is essential. This study recommends continuous professional development for educators and supportive educational policies to ensure that social media can be optimally and adaptively utilized in line with current technological advancements.

Keywords: Learning Outcomes, Entrepreneurship, Digital Literacy, Social Media, Economic Learning.

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi telah memicu transformasi besar dalam sektor pendidikan, salah satunya melalui pemanfaatan media sosial sebagai sarana pendukung pembelajaran. Platform seperti *YouTube*, *WhatsApp*, *Instagram*, dan *TikTok* kini tidak semata berfungsi sebagai alat hiburan atau komunikasi, melainkan telah berkembang menjadi sumber konten edukatif yang signifikan, termasuk dalam konteks pembelajaran ekonomi (MDK & Herdia, 2022). Karakteristik pembelajaran yang bersifat visual, interaktif, serta mudah diakses ini selaras dengan pola belajar generasi digital masa kini, yang menuntut kecepatan dan fleksibilitas dalam mengakses informasi (Telaumbanua & Zai, 2025; Lubis, *et.al.*, 2022).

Dengan meningkatnya intensitas penggunaan media sosial di kalangan pelajar dan mahasiswa, terbuka peluang yang luas untuk mengintegrasikannya dalam proses pembelajaran. Akmal *et al.*, (2024) mengemukakan bahwa media sosial memiliki kontribusi terhadap peningkatan motivasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi, meskipun besarnya pengaruh tersebut relatif kecil, yakni sebesar 9,8%. Di sisi lain, temuan Arzakia *et al.* (2020) mengindikasikan adanya dampak positif penggunaan media sosial terhadap aktivitas belajar siswa SMA, khususnya dalam pembelajaran ekonomi. Temuan-temuan ini menggarisbawahi potensi media sosial sebagai pendekatan pembelajaran alternatif yang lebih sesuai dengan karakteristik generasi digital masa kini.

Dalam konteks pembelajaran ekonomi, media sosial menawarkan potensi yang besar untuk menyampaikan materi secara lebih kontekstual dan aplikatif. Akmal *et al.* (2024) menemukan bahwa pemanfaatan media sosial berpengaruh terhadap peningkatan motivasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi, meskipun tingkat pengaruhnya masih relatif rendah. Sementara itu, penelitian Arzakia *et al.* (2021) menunjukkan adanya peningkatan aktivitas belajar siswa SMA dalam mata pelajaran ekonomi melalui penggunaan platform media sosial. Temuan ini turut didukung oleh studi Bu'ulolo & Hulu (2014) yang menyatakan bahwa media sosial dapat meningkatkan produktivitas akademik mahasiswa apabila digunakan secara terarah dan tepat sasaran.

Meskipun memberikan berbagai peluang, pemanfaatan media sosial dalam pembelajaran ekonomi juga menimbulkan sejumlah tantangan yang perlu diperhatikan. Salah satu kendala utamanya adalah potensi gangguan konsentrasi, karena siswa cenderung mudah terdistraksi oleh konten non-edukatif yang tersedia di platform tersebut. Di samping itu, risiko tersebarannya informasi yang keliru atau hoaks menjadi ancaman serius bagi keakuratan pemahaman siswa terhadap materi ekonomi. Waris *et al.* (2023) juga menggarisbawahi isu-isu lain seperti perlindungan privasi, keamanan data, serta berkurangnya interaksi sosial tatap muka yang dapat timbul akibat ketergantungan terhadap pembelajaran berbasis media sosial.

Salah satu tantangan krusial dalam pemanfaatan media sosial sebagai sumber pembelajaran adalah kesiapan guru dan siswa dalam mengelolanya secara efektif. Guru dituntut untuk memiliki kompetensi literasi digital yang memadai, baik dalam mengkurasi materi, merancang media pembelajaran, maupun membimbing siswa agar mampu menggunakan media sosial secara produktif (Zebua *et al.*, 2009; Harahap, *et.al.*, 2023). Di samping itu, keberhasilan integrasi media sosial dalam pembelajaran ekonomi juga sangat bergantung pada adanya kebijakan sekolah yang mendukung serta ketersediaan infrastruktur digital yang memadai (Raehang, *et.al.*, 2025; Telaumbanua & Zai, 2025).

METODE

Penelitian ini mengadopsi pendekatan tinjauan pustaka (*literature review*) sebagai metode utama dalam mengeksplorasi peran media sosial dalam proses pembelajaran ekonomi. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk secara sistematis mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mensintesis berbagai temuan dari penelitian-penelitian terdahulu yang relevan. Melalui analisis terhadap literatur yang tersedia, peneliti dapat memperoleh pemahaman yang mendalam dan menyeluruh mengenai dinamika, manfaat, serta tantangan yang muncul dalam penggunaan media sosial sebagai alat bantu pembelajaran di bidang ekonomi.

Lebih jauh, *literature review* memberikan kontribusi penting dalam membangun landasan teoretis yang kuat bagi studi ini, serta membantu mengungkap area-area yang masih kurang tereksplorasi dalam penelitian sebelumnya. Dengan demikian, metode ini tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk merangkum pengetahuan yang sudah ada, tetapi juga sebagai dasar untuk merumuskan arah penelitian lebih lanjut yang dapat memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan pendidikan ekonomi di era digital.

Dalam pelaksanaannya, penelitian ini mengikuti tahapan-tahapan sistematis yang lazim diterapkan dalam studi *literature review*. Prosedur ini dimulai dengan tahap pertama, yakni identifikasi pertanyaan penelitian, yang difokuskan pada eksplorasi peran media sosial sebagai sarana pendukung dalam proses pembelajaran ekonomi. Selain itu, kajian ini juga menyoroti berbagai peluang serta tantangan yang muncul dari pemanfaatan media sosial dalam konteks tersebut.

Langkah kedua adalah pencarian literatur, yang dilakukan dengan mengakses berbagai basis data ilmiah seperti Google Scholar dan Garuda. Untuk memperoleh sumber yang relevan dan mutakhir, peneliti menggunakan kata kunci seperti "*media sosial*", "*pembelajaran ekonomi*", dan "*literature review*". Batasan waktu penerbitan literatur difokuskan pada rentang tahun 2018 hingga 2025 guna memastikan bahwa data yang dianalisis memiliki relevansi dengan perkembangan terkini dalam bidang pendidikan dan teknologi informasi.

Tahap berikutnya adalah seleksi literatur, di mana peneliti menetapkan kriteria inklusi dan eksklusi secara ketat. Artikel yang dipilih merupakan publikasi yang secara langsung membahas penggunaan media sosial dalam pembelajaran ekonomi dan dapat diakses secara terbuka. Sebaliknya, literatur yang tidak memenuhi kriteria tersebut, baik karena tidak relevan atau terbatas aksesnya, dikeluarkan dari proses analisis.

Langkah terakhir adalah analisis dan sintesis literatur. Pada tahap ini, peneliti mengevaluasi temuan-temuan dari literatur terpilih, kemudian mengintegrasikan informasi tersebut untuk mengidentifikasi pola, tren, serta celah penelitian yang masih belum banyak dikaji. Proses sintesis ini penting untuk membangun pemahaman yang holistik dan memberikan dasar yang kuat bagi pengembangan penelitian selanjutnya.

Pendekatan tinjauan pustaka (*literature review*) telah menjadi salah satu metode yang banyak diadopsi dalam ranah penelitian pendidikan, khususnya dalam mengevaluasi efektivitas berbagai strategi pembelajaran dan perumusan pengembangan kurikulum. Metode ini memungkinkan peneliti untuk merangkum, mengkritisi, dan menyintesis temuan dari berbagai studi terdahulu secara sistematis dan terarah. Salah satu contoh penerapannya dapat ditemukan dalam penelitian yang dilakukan oleh Amilusholihah et al., (2021), yang memanfaatkan pendekatan *systematic literature review* guna mengevaluasi

efektivitas penerapan model *Problem-Based Learning* (PBL) dalam pembelajaran ekonomi pada tingkat sekolah menengah atas.

Penelitian tersebut menunjukkan bahwa penggunaan PBL dapat mendorong siswa untuk lebih aktif berpikir kritis dan memahami konsep ekonomi secara mendalam melalui pemecahan masalah kontekstual. Di sisi lain, studi yang dilakukan oleh Sabatini & Marsofiyati (2024) juga menggunakan pendekatan *literature review* dalam menelaah penerapan metode tanya jawab sebagai strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan partisipasi aktif siswa di dalam kelas. Hasil temuan mereka memperlihatkan bahwa teknik ini mampu menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif, mendorong keterlibatan siswa, serta meningkatkan kemampuan berpikir reflektif.

Penelitian ini menggunakan pendekatan *literature review* dengan tujuan menyajikan pemahaman yang utuh mengenai peran media sosial dalam pembelajaran ekonomi, sekaligus mengidentifikasi berbagai peluang serta tantangan yang menyertainya. Dengan mengkaji beragam hasil penelitian terdahulu secara sistematis, studi ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis maupun praktis, khususnya bagi pendidik dan peneliti dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih adaptif terhadap kemajuan teknologi informasi. Pemanfaatan media sosial yang tepat diyakini mampu meningkatkan efektivitas proses pembelajaran, memperluas akses terhadap materi, serta menyesuaikan pendekatan edukatif dengan karakteristik generasi digital saat ini. Oleh karena itu, hasil dari kajian ini dapat menjadi referensi penting dalam pengembangan model pembelajaran ekonomi yang inovatif dan relevan di tengah dinamika transformasi digital dalam dunia pendidikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Media Sosial sebagai Alat Pembelajaran Ekonomi

Pemanfaatan media sosial kini semakin menunjukkan efektivitasnya sebagai sarana pendukung dalam pembelajaran ekonomi, khususnya dalam menjembatani penyampaian materi secara lebih visual, interaktif, dan mudah dipahami oleh peserta didik. Berbagai platform digital seperti *YouTube*, *TikTok*, dan *Instagram* telah digunakan sebagai media edukatif yang tidak hanya menyajikan informasi, tetapi juga mendorong partisipasi aktif siswa dalam proses belajar.

Rinjani et al. (2024) dalam temuannya menjelaskan bahwa integrasi video pembelajaran melalui *YouTube* mampu meningkatkan minat siswa terhadap mata pelajaran ekonomi secara signifikan. Sejalan dengan itu, Jamirullah et al. (2022) merancang media pembelajaran akuntansi berbasis *TikTok*, yang terbukti mampu menarik perhatian siswa dan meningkatkan keterlibatan mereka selama kegiatan belajar berlangsung. Lebih lanjut, Syata et al. (2024) menekankan bahwa pemanfaatan media digital secara optimal dalam konteks pembelajaran ekonomi tidak hanya meningkatkan pemahaman materi, tetapi juga mendorong pengembangan kemampuan berpikir kritis dan kreativitas siswa, yang merupakan kompetensi penting di era pembelajaran abad ke-21.

Pengaruh Media Sosial terhadap Hasil Belajar

Integrasi media sosial dalam proses pembelajaran ekonomi menunjukkan adanya korelasi positif terhadap pencapaian hasil belajar siswa, meskipun tingkat pengaruhnya bervariasi. Temuan dari Taufik et al. (2023) mengindikasikan adanya keterkaitan antara penggunaan media sosial dan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi, meskipun

kontribusi pengaruhnya masih tergolong rendah. Sementara itu, studi yang dilakukan oleh Septiani & Kurniawati (2023) menegaskan bahwa keterlibatan siswa dalam aktivitas media sosial memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan hasil belajar pada siswa kelas X IPS.

Namun demikian, perlu dicatat bahwa hasil belajar siswa tidak hanya ditentukan oleh faktor eksternal seperti media sosial, melainkan juga oleh faktor internal. Dalam hal ini, Rostanti et al. (2022) menyoroti peran *self-efficacy* sebagai komponen penting yang turut memengaruhi pencapaian akademik. Mereka menjelaskan bahwa keberhasilan belajar ekonomi merupakan hasil dari interaksi antara penggunaan media sosial dan tingkat keyakinan diri siswa terhadap kemampuan belajar mereka. Oleh karena itu, pendekatan pembelajaran yang melibatkan media sosial perlu didukung oleh upaya penguatan *self-efficacy* agar dapat memberikan hasil yang optimal dalam konteks pendidikan ekonomi.

Media Sosial dan Literasi Ekonomi

Media sosial memiliki kontribusi yang signifikan dalam upaya peningkatan literasi ekonomi di kalangan peserta didik, baik dalam konteks pengambilan keputusan ekonomi maupun dalam pembentukan perilaku ekonomi yang lebih rasional. Putri & Sakti (2023) mengungkapkan bahwa integrasi antara penggunaan media sosial dan literasi ekonomi mampu memberikan pengaruh positif terhadap tumbuhnya minat berwirausaha pada siswa, menunjukkan bahwa kedua faktor tersebut saling melengkapi dalam menumbuhkan semangat kemandirian ekonomi.

Dalam konteks perilaku konsumtif, Ismawan dan Pamungkas (2022) menyatakan bahwa meskipun secara individu media sosial tidak memberikan pengaruh yang signifikan, namun ketika dikombinasikan dengan tingkat literasi ekonomi, keduanya secara simultan mampu memengaruhi pola konsumsi mahasiswa. Temuan tersebut diperkuat oleh penelitian Ningrum et al. (2024) yang menunjukkan bahwa perilaku konsumtif mahasiswa pendidikan ekonomi turut dipengaruhi oleh tidak hanya media sosial dan literasi ekonomi, tetapi juga oleh lingkungan pertemanan sebaya yang memiliki peran sosial dalam membentuk kebiasaan konsumsi. Secara keseluruhan, hasil-hasil penelitian tersebut menegaskan bahwa literasi ekonomi yang kuat dan penggunaan media sosial yang diarahkan secara positif dapat menjadi instrumen edukatif dalam membentuk perilaku ekonomi siswa dan mahasiswa secara lebih bijak dan bertanggung jawab.

Tantangan dalam Penggunaan Media Sosial

Walaupun pemanfaatan media sosial dalam pembelajaran ekonomi membawa sejumlah manfaat, seperti kemudahan akses informasi dan peningkatan interaktivitas, masih terdapat berbagai tantangan yang perlu diperhatikan agar implementasinya dapat berjalan optimal. Salah satu temuan dari Waris et al. (2023) menunjukkan bahwa meskipun penggunaan media sosial mampu membantu mahasiswa memahami konsep-konsep strategi promosi dalam pemasaran, integrasi media ini dalam proses pendidikan belum sepenuhnya efektif tanpa dukungan strategi pedagogis yang tepat dan berkelanjutan. Kondisi ini menunjukkan perlunya pendekatan instruksional yang lebih sistematis untuk memaksimalkan potensi media sosial dalam mendukung capaian pembelajaran.

Di sisi lain, hasil penelitian Purnama Sari et al. (2024) mengindikasikan bahwa persepsi siswa terhadap pembelajaran ekonomi berbasis daring selama masa pandemi

Covid-19 masih berada pada kategori sedang. Temuan ini mencerminkan bahwa efektivitas pembelajaran daring melalui media sosial belum sepenuhnya memenuhi ekspektasi siswa, baik dari segi keterlibatan, pemahaman materi, maupun pengalaman belajar secara keseluruhan. Oleh karena itu, penting bagi para pendidik dan pengembang kurikulum untuk terus mengevaluasi serta merancang model pembelajaran yang mampu menjawab tantangan penggunaan media sosial secara lebih adaptif dan kontekstual, terutama dalam pembelajaran ekonomi yang menuntut pemahaman aplikatif dan analitis.

SIMPULAN

Pemanfaatan media sosial dalam proses pembelajaran ekonomi telah menciptakan peluang inovatif di ranah pendidikan, khususnya dalam meningkatkan partisipasi aktif, keterlibatan emosional, serta pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Platform digital seperti *YouTube*, *TikTok*, dan *Instagram* mampu menyajikan materi ekonomi secara visual, interaktif, dan kontekstual, menjadikannya lebih menarik dan mudah diakses oleh peserta didik. Hasil-hasil penelitian mengindikasikan bahwa media sosial tidak hanya mendukung peningkatan capaian akademik, tetapi juga turut memperkuat literasi ekonomi dan menumbuhkan minat siswa dalam bidang kewirausahaan.

Kendati demikian, penggunaan media sosial dalam pembelajaran tidak lepas dari berbagai hambatan yang perlu diantisipasi. Tantangan yang muncul meliputi kecenderungan ketergantungan terhadap perangkat digital, terbatasnya kontrol terhadap kualitas dan relevansi konten yang diakses, serta masih rendahnya tingkat literasi digital pada sebagian guru dan siswa. Efektivitas pemanfaatan media sosial dalam pendidikan ekonomi sangat ditentukan oleh sejauh mana pendidik mampu merancang dan mengimplementasikan strategi pembelajaran yang terintegrasi secara sistematis dengan teknologi digital.

Temuan dari berbagai studi literatur menunjukkan bahwa dampak positif dari penggunaan media sosial dalam pembelajaran ekonomi akan lebih optimal jika didukung oleh kemampuan literasi digital yang memadai, kepercayaan diri siswa dalam belajar (*self-efficacy*), serta peran aktif guru dalam menyediakan bimbingan pedagogis yang tepat. Selain itu, interaksi sosial yang dimediasi oleh media digital dapat dijadikan sebagai sarana kolaboratif dan reflektif dalam memperluas pemahaman siswa terhadap konsep-konsep ekonomi secara aplikatif dan relevan dengan konteks kehidupan mereka.

Dengan demikian, perlu adanya upaya berkelanjutan dalam bentuk pelatihan profesional bagi para guru guna meningkatkan kompetensi pedagogis dan teknologis dalam mengintegrasikan media sosial secara efektif dalam pembelajaran. Di samping itu, diperlukan kebijakan pendidikan yang mendukung integrasi teknologi digital dalam kurikulum ekonomi sebagai respons terhadap kebutuhan generasi muda yang telah tumbuh dalam budaya digital. Secara keseluruhan, media sosial memegang peran ganda sebagai sumber peluang sekaligus tantangan dalam pembelajaran ekonomi. Jika diolah dengan pendekatan yang strategis dan terarah, media sosial berpotensi menjadi instrumen edukatif yang transformatif dalam mempersiapkan peserta didik menghadapi dinamika ekonomi global di era digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Akmal, M. F., Ratumbuysang, M. F. N. G., Hasanah, M., & Nor, B. (2024). Pengaruh Media Sosial Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP ULM. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 12(2), 168–175. <https://doi.org/10.26740/jupe.v12n2.p168-175>
- Amilusholihah, A., Sobandi, A., Mulyani, H., & Nani, S. (2021). Systematic Literature Review: Efektivitas Model Problem-Based Learning Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Ekonomi SMA. *Penerapan Taksonomi Bloom Revisi Pada Pengembangan Soal Kimia Ranah Pengetahuan*, 6(1), 1–10.
- Arzakia, V., Aminuyuti, A., & Genjik, B. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Aktivitas Belajar Ekonomi Kelas X IIS SMAN 2 Pontianak. 1(1), 25–26.
- Bu'ulolo, W., & Hulu, M. K. (2014). Peran Media Sosial dalam Meningkatkan Atau Menghambat Produktivitas Mahasiswa. 02, 51–59.
- Harahap, F. K. S., Zainuri, H. S., Rahmadani, N., Fadilla, S., Melisa, W., & Hutasuhut, R. F. (2023). Development of an e-Module Based on a Discovery Learning Model on Form and Function of Body Parts in Plants at Grade IV Elementary School Level. *Cendekiawan: Jurnal Pendidikan dan Studi Keislaman*, 2(3), 305-310. <https://doi.org/10.61253/cendekiawan.v2i3.206>.
- Jamirullah, Lis Mariatun, I., & Arief, R. Z. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Akuntansi Menggunakan Media Sosial Berbasis Aplikasi Tik Tok. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(4), 6404–6412. <https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/3619>
- Lubis, F. G., Putri, A. D., Irvan, R. A., & Jf., N. Z. (2022). Guru Profesional Sebagai Komunikator dan Fasilitator Pembelajaran Bagi Siswa. *Cendekiawan: Jurnal Pendidikan dan Studi Keislaman*, 1(1), 34-38. <https://doi.org/10.61253/cendekiawan.v1i1.25>.
- MDK, H., & Herdia, T. P. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Negeri 1 Kepahiang. *Jurnal Multidisiplin Dehasen (MUDE)*, 1(3), 307–312. <https://doi.org/10.37676/mude.v1i3.2678>
- Ningrum, C., Nurhayat, D., & Suchaina, S. (2024). Pengaruh Literasi Ekonomi, Intensitas Penggunaan Media Sosial, Dan Kelompok Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumtif Belanja Online Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas PGRI Wiranegara Pasuruan. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(5), 162–176.
- Purnama Sari, P., Hodsay, Z., & Aradea, R. (2024). Pengaruh Literasi Ekonomi dan Pemanfaatan Media Sosial Terhadap Minat Berwirausaha Siswa di SMA N 8 Palembang. *Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Ekonomi Akuntansi*, 8(1), 74–83. <https://doi.org/10.31851/neraca.v8i1.15690>
- Putri, I. N., & Sakti, N. C. (2023). Pengaruh Literasi Ekonomi Dan Pemanfaatan Media Sosial Terhadap Minat Berwirausaha Peserta Didik. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, 8(2), 162–179. <https://doi.org/10.21067/jrpe.v8i2.8799>
- Raehang, R., Assingily, M. S., & Ahmad, M. (2025). Integrating Artificial Intelligence into Madrasah Learning: A Mixed-Methods Study of Intelligent Media Development and Implementation. *Cendekiawan: Jurnal Pendidikan dan Studi Keislaman*, 4(1), 608-618. <https://doi.org/10.61253/cendekiawan.v4i1.322>.
- Rinjani, S., Calista, N., & Susanto, P. (2024). JKIP : Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Systematic Literature Review : The Utilization Of Youtube Media In Economics Learning Systematic Literature Review : Pemanfaatan Media Youtube Pada Pembelajaran Ekonomi. 5(1), 121–125.
- Rostanti, N., Abolladaka, J., & Simanungkalit, E. F. B. (2022). Pengaruh Media Sosial Dan Self

- Efficacy Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kota Kupang. *Journal Economic Education, Business And Accounting*, 1(1), 49–54.
- Sabatini, D., & Marsofiyati, M. (2024). Literature Review: Analisis Metode Tanya Jawab Untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Dalam Belajar. *Cendekia Pendidikan*, 4(4), 50–54. <https://doi.org/10.8734/CAUSA.v1i2.365>
- Septiani, G. I., & Kurniawati, T. (2023). Pengaruh Aktivitas Media sosial Dan Aktivitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X IPS SMA 1 Pertiwi Padang Pada Mata Pelajaran Ekonomi Tahun Ajaran 2021/2022. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(2), 7217–7227. <https://doi.org/10.31004/jptam.v7i2.7373>
- Syata, W. M., Sabillah, B. M., Subur, H., & Lewa, M. J. (2024). *Optimalisasi Media Digital Dalam Pembelajaran Ekonomi*. 9(2), 22–27.
- Taufik, I., Ahiri, J., & Karno, E. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Kontunaga. 8(1), 181–189.
- Telaumbanua, E. N., & Zai, E. (2025). Pengaruh Media Sosial Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Program Studi Teknologi Informasi Semester 1. 02(2), 35–41.
- Waris, A. K., Mauludiyah, A., Nuroh, L., Astutik, P., Insani, S. N., Haryono, A., & Fahrudin, R. N. (2023). Efektivitas Dan Tantangan Penggunaan Media Sosial Untuk Pembelajaran IPS di Sekolah. 3(6). <https://doi.org/10.17977/um066.v3.i6.2023.5>
- Zebua, S., Mendrofa, S. P., & Lase, N. (2009). Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pembelajaran SMAN 3 Gunungsitoli. *Jurnal MIPMIPA UNHALU*, 8(1), 91–98. http://staffnew.uny.ac.id/upload/132240454/penelitian/008_Turnitin_Komunikasi_Matematika_MIPMIPA_8_1_2009_ali_mahmudi.pdf